

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian terkait peran ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kinerja keuangan dan umur Perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Penelitian yang melibatkan 23 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan 2023 ini, menyimpulkan bahwa pengaruh variabel independen dan moderasi terhadap opini audit *going concern* adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, dengan nilai signifikansi $0,156 > 0,05$ sehingga H_1 pada penelitian ini **ditolak**.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_2 pada penelitian ini **diterima**.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, dengan nilai signifikansi $0,171 > 0,05$ sehingga H_3 pada penelitian ini **ditolak**.
4. Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, dengan nilai signifikansi $0,225 > 0,05$ sehingga H_4 pada penelitian ini **ditolak**.
5. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern*, dengan nilai signifikansi $0,849 > 0,05$ sehingga H_5 pada penelitian ini **ditolak**.

6. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern*, dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ sehingga H_6 pada penelitian ini **diterima**.
7. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap opini audit *going concern*, dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ sehingga H_7 pada penelitian ini **diterima**.
8. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh umur Perusahaan terhadap opini audit *going concern*, dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga H_8 pada penelitian ini **ditolak**.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang disampaikan peneliti, yaitu:

1. Profitabilitas, solvabilitas, dan umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memodifikasi atau mencari referensi alat ukur yang lebih relevan untuk ketiga variabel independen tersebut, diluar dari indikator yang telah digunakan yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Age*.
2. Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan umur Perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Untuk itu, penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel moderasi lain atau meninjau kembali alat ukur yang lebih tepat untuk ukuran Perusahaan yang berbeda dari Ln total aset.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain terkait opini audit *going concern*, seperti *good corporate governance*, kualitas audit, reputasi KAP, audit tenure, pertumbuhan perusahaan, atau variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, disarankan pula untuk menggunakan variabel moderasi lain seperti financial distress, presistensi laba, ataupun variabel lain yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independent dan variabel dependen.
4. Penelitian ini menggunakan sektor pertambangan yang merupakan bagian dari sektor energi, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih objek penelitian dengan sektor yang sudah jelas terklasifikasi di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor manufaktur, infrastruktur *property* dan *real estate*, ataupun sektor lainnya.
5. Penelitian ini dilakukan dengan data periode tahun 2020 hingga 2023, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, seperti menambah tahun penelitian guna memperoleh sampel penelitian yang lebih banyak sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait pengaruhnya terhadap opini audit *going concern*.